

ANALISIS STRUKTUR KALIMAT IMPERATIF DALAM FILM

“THE CAPTAIN”

Cintiawinata Jung; Julina
Program Studi Bahasa Mandarin
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara
E-mail: cintiawinata99@gmail.com; julina@usu.ac.id

Abstrak

Penggunaan kalimat imperatif tentunya sangat banyak ditemukan dalam film. Film sebagai karya seni berupa rangkaian gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah gambar bergerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur kalimat imperatif yang terdapat dalam film “*The Captain*”. Peneliti menggunakan teori Wang tentang struktur kalimat imperatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film Tiongkok tahun 2019 “*The Captain*” (中国机长 *Zhōngguó Jīzhǎng*). Data penelitian ini adalah kata dan kalimat imperatif dalam film. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik simak dan catat menurut Mahsun, selanjutnya menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Peneliti menemukan 281 kalimat imperatif dalam film “*The Captain*”. Selanjutnya peneliti menganalisis struktur kalimat imperatif dalam film ini berdasarkan subjek, predikat dan partikel imperatifnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan menambah wawasan pembaca tentang struktur kalimat imperatif.

Kata kunci: Kalimat Imperatif; Film Tiongkok; Film *The Captain*; Struktur Imperatif

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan kita sehari-hari, kita menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi untuk berinteraksi dengan orang-orang di sekitar lingkungan kita. Ada begitu banyak bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi di dunia ini antara lain: Bahasa Indonesia, Inggris, Mandarin, Jepang, Arab, Perancis dan masih banyak lagi. Ilmu yang mempelajari tentang bahasa disebut linguistik. Objek kajian linguistik ialah bahasa. Bahasa menurut Kridalaksana dalam Abdul Chaer (2007:32) "bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer ‘tidak tetap’, yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk berkerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasikan diri." Dalam hal ini, artinya bahasa tidak memiliki hubungan langsung yang bersifat wajib antara lambang dengan yang dilambangkan, sehingga bahasa merupakan hasil kesepakatan antar penutur bahasa dalam suatu masyarakat.

Seiring dengan perkembangan perekonomian negara Tiongkok yang sangat pesat, masyarakat Indonesia tertarik untuk mempelajari bahasa negara tersebut, yakni bahasa Mandarin. Jika seseorang dapat berkomunikasi dalam bahasa Mandarin berarti orang tersebut juga mempelajari tata bahasanya. Ilmu yang mempelajari tentang tata bahasa adalah sintaksis. Menurut Kridalaksana (2001:199), sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antar satuan yang lebih besar itu di dalam bahasa. Hal ini berarti bahwa sintaksis termasuk cabang ilmu Bahasa yang mempelajari hubungan antar satuan kata dari frasa, klausa hingga kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa.

Alwi (2003:353) menyatakan bahwa jenis kalimat menurut sintaksisnya terdiri atas kalimat deklaratif, kalimat interogatif, Kalimat eksklamatif dan kalimat imperatif. Kalimat deklaratif merupakan kalimat yang berbentuk pernyataan yang dapat berbentuk narasi, argumentasi, informasi atau deskripsi. Kalimat interogatif atau kalimat tanya pada dasarnya dibedakan dari tanda tanya yang menyertai kalimat tersebut. Kalimat eksklamatif isinya menyatakan perasaan kagum dan heran. Sementara itu, kalimat imperatif ditekankan sepenuhnya terhadap perintah yang titik acuannya lebih kepada objek yang dimaksud.

Peneliti memilih kalimat imperatif sebagai objek penelitian karena kalimat imperatif memiliki struktur yang beragam. Struktur kalimat imperatif ada yang menggunakan subjek, tanpa subjek, menggunakan predikat, ada yang menggunakan partikel imperatif dan tanpa partikel imperatif. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti kalimat imperatif.

Penggunaan kalimat imperatif tentunya sangat banyak ditemukan dalam film. Film merupakan sebuah karya seni berupa rangkaian gambar hidup yang diputar sehingga menghasilkan sebuah gambar bergerak yang disajikan sebagai bentuk hiburan. Salah satunya adalah film terkenal tahun 2019 yakni film *The Captain* (中国机长 Zhōngguó Jīzhǎng). *The Captain* adalah sebuah film drama Tiongkok yang disutradarai oleh Andrew Lau. Film tersebut dirilis di Tiongkok pada 30 September 2019. Penggunaan kalimat imperatif ditemukan pada dialog antar tokoh, baik itu antara pilot dengan rekan kerjanya, antar penumpang pesawat maupun antar pramugari. Film “*The Captain*” mengajarkan nilai moral kehidupan untuk senantiasa menghargai nyawa, menghormati pekerjaan serta mengajak para penonton untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat.

Menurut Koran Seruya (Desember 2019), Film tersebut diangkat berdasarkan pada insiden Sichuan Airlines Penerbangan 8633. Film ini menggambarkan salah satu pendaratan darurat paling ajaib dalam sejarah kontemporer penerbangan Tiongkok. Liu Chuanjian, seorang kapten Sichuan Airlines yang membawa 119 penumpang dan 9 awak pulang dengan selamat setelah kaca depan pesawatnya pecah dan akhirnya hancur dalam perjalanan dari Chongqing di China barat daya ke Lhasa pada tanggal 14 Mei 2018.

Berikut ini adalah beberapa contoh kalimat imperatif bahasa Mandarin yang ditemukan pada film “*The Captain*”:

- (1) 保安 : 来, 可以进了。.....(Durasi 10:15)
 bǎoān : lái, kěyǐ jìnle.
 Petugas Keamanan : Mari, (anda) sudah boleh masuk.

Tabel 1. Struktur Kalimat Imperatif “Penumpang Memasuki Bandara”

保安:	来,	可以	进	了。
bǎoān:	lái,	kěyǐ	jìn	le.
Petugas Keamanan:	mari,	boleh	masuk	sudah
	Predikat 1		Predikat 2	

Contoh (1) merupakan kalimat imperatif, Dari segi struktur dapat dilihat berdasarkan subjek dan predikat. Subjek contoh (1) dihilangkan karena mengandung arti orang kedua jamak “你们 nǐmen” (kalian). Pada bagian predikat, menggunakan dua predikat/ kata kerja “来 lái (datang, mari)” dan “进 jìn (masuk)”. Tabel 1 menunjukkan bahwa pembicara (satpam) meminta pendengar untuk melakukan dua tindakan. “来 lái (datang, mari)” sebagai tindakan pertama, pembicara (satpam) meminta pendengar (penumpang) untuk bergerak mendekatinya. Tindakan ke-2 adalah “进 jìn (masuk)”, selanjutnya meminta mereka untuk masuk.

B. Metode Penelitian

Menurut Kridalaksana (dalam Suhardi 2008: 80) Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi final (kalimat lisan) dan secara aktual ataupun potensial terdiri atas klausa, dapat dikatakan bahwa kalimat membicarakan

hubungan antara sebuah klausa dengan klausa yang lain. “Kalimat adalah susunan kata atau frasa berdasarkan pada aturan tata bahasa, dapat mengungkapkan makna yang lebih lengkap, menunjukkan nada dan intonasi tertentu” (Li dejin, 2012:330). Li (2012:365-402) menjelaskan tentang pembagian kalimat berdasarkan fungsinya terdiri atas 4 jenis yaitu: (1) Kalimat Deklaratif; (2) Kalimat Interogatif; (3) Kalimat Imperatif; (4) Kalimat Eksklamatif.

Film adalah gambar bergerak yang merupakan bentuk dominan dari komunikasi massa visual dibelahan dunia ini. Film atau motion pictures ditemukan dari hasil pengembangan prinsip-prinsip fotografi dan proyektor. Film adalah media komunikasi yang bersifat audiovisual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986: 134).

Kridalaksana (2001:199) menyatakan bahwa sintaksis adalah cabang linguistik yang mempelajari pengaturan dan hubungan antara kata dan kata, atau antara kata dan satuan-satuan yang lebih besar, atau antar satuan yang lebih besar itu di dalam bahasa. Hal ini berarti bahwa sintaksis termasuk cabang ilmu bahasa yang mempelajari hubungan antar satuan kata dari frasa, klausa hingga kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai pola intonasi akhir dan terdiri atas klausa.

Menurut Wang (dalam Kang, 2011:18-23) pada elektrik jurnal (e-jurnal) nya yang berjudul “Grammatical Differences In Sentence Structure Between Mandarin and Modern American Standard English” mengemukakan bahwa “kalimat imperatif bahasa Mandarin dibentuk dari tiga aspek yaitu (1) penggunaan subjek di dalam kalimat; (2) penggunaan predikat (kata kerja) dalam kalimat; (3) penggunaan partikel imperatif dalam pembentukan kalimat imperatif bahasa Mandarin”. Penggunaan subjek kalimat imperatif bahasa Mandarin ada yang dapat dihilangkan dan ada yang harus muncul di dalam suatu kalimat imperatif. Subjek kalimat imperatif sering dihilangkan apabila mengandung arti orang kedua tunggal maupun orang kedua jamak yaitu “你 nǐ” (anda), “你们 nǐmen” (kalian). Menurut Wang (dalam Kang, 2011:21-23) mengungkapkan bahwa ada tujuh syarat utama pembentukan kata kerja kalimat imperatif bahasa Mandarin. Sebagian besar kata kerja kalimat imperatif bahasa Mandarin memiliki arti memerintah, memohon agar melakukan sesuatu, baik yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan oleh pembicara. Partikel imperatif yang terdapat pada kalimat imperatif bahasa mandarin terbagi atas : partikel 请 qǐng, 要 yào, 别 bié atau 不要 búyào, 千万 qiānwàn, 麻烦 máfan, 吧 ba dan 啊 a.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari film Tiongkok yakni "*The Captain*". Data dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat Imperatif yang terdapat dalam Film "*The Captain*".

Menurut Sugiyono (2008:62) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam teknik pengumpulan data, yaitu teknik simak dan teknik catat. Teknik simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak di sini tidak hanya terbatas pada bahasa lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Teknik Catat artinya mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa tertulis (Mahsun,2005:92).

Langkah awal yang ditempuh peneliti adalah mencari sumber data dengan mengunduh film "*The Captain*" di internet. Selanjutnya peneliti menyimak percakapan dan menandai kata/ kalimat imperatif yang terdapat dalam film tersebut. Langkah terakhir setelah menyimak percakapan dalam film adalah mencatat kalimat imperatif yang terdapat dalam film, yang kemudian akan diklasifikasikan berdasarkan strukturnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008: 91) yakni: (1) menyimak percakapan dalam film "*The Captain*"; (2) menandai dan mencatat kalimat imperatif yang muncul dalam film "*The Captain*"; (3) mengklasifikasikan kalimat imperatif tersebut berdasarkan strukturnya; (4) menyimpulkan hasil pembahasan.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang struktur kalimat imperatif yang ditinjau dari penggunaan subjek, predikat dan partikel imperatifnya.

Struktur Kalimat Imperatif Film "*The Captain*"

Kalimat Imperatif dalam film "*The Captain*" dapat dibentuk dari penggunaan subjek, predikat dan partikel imperatif serta sering diakhiri dengan tanda seru (!) atau tanda titik (.). Berikut data (1) dan (2) menunjukkan beberapa struktur kalimat imperatif. Secara

keseluruhan, Subjek kalimat imperatif dalam film “*The Captain*” ada yang dihilangkan dan ada juga harus dituliskan. Sesuai dengan teori Wang (dalam kang, 2011:18) Peneliti menemukan subjek kalimat imperatif yang dihilangkan dalam film “*The Captain*” sebanyak 138 kalimat. Sedangkan subjek yang tertulis adalah sebanyak 122 kalimat.

Tabel 2. Kalimat Imperatif Berdasarkan Subjek Dalam Film “*The Captain*”

No.	Jenis	Frekuensi Penggunaan
1	Subjek 你 nǐ dan 你们 nǐmen yang dihilangkan	138
2	Subjek yang tertulis dalam Film “ <i>The Captain</i> ” (咱们 zánmen, 您 nín, Menyatakan suatu kalimat perintah majemuk, kata ganti, panggilan titel, nama, sapaan)	122
Total		260

Tabel 3. Kata Kerja Kalimat Imperatif Film “*The Captain*”

Syarat Pembentukan	Data	Durasi
Penambahan Kata 一下 / pengulangan diletakan setelah kata kerja (Kt kerja + 一下 / pengulangan)	乘务长 : 检查一下专业化形象! chéngwùzhǎng : jiǎnchá yīxià zhuānyè huà xíngxiàng! Kepala Pramugari : Periksa lagi tata rambut dan riasan!	06.24
	乘客 : 姑娘你没事吧? 醒醒啊! chéngkè : gūniáng nǐ méishi ba? xǐngxǐng a! Penumpang : Nona anda tidak apa kan? bangunlah!	47.57
Penambahan kata 着 zhe (Kt kerja + 着 zhe)	-	-
Penambahan pelengkap (补语 bǔ yǔ) (来 lái, 上 shàng, 去 qù) dan lain- lain) (Kt kerja + 补语 bǔ yǔ)	乘客 : 姑娘, 我们一起栓上吧! chéngkè : gūniáng, wǒmen yìqǐ shuānshàng ba! Penumpang : Nona, mari kita ikat bersama!	41.22
	乘务员 : 先不要起来, 在座位上坐好。 chéngwùyuán : xiān bù yào qǐ lái, zài zuòwèi shàng zuò hǎo. Pramugari : Jangan berdiri dulu, duduklah di tempat anda.	01.22.45
	乘客 : 乘务员, 咱们得赶紧飞回去啊! chéngkè : chéngwùyuán, zánmen déi gǎnjīn fēi huíqù a! Penumpang : Pramugari, kita harus segera kembali !	53.38
Kata kerja harus disertai dengan subjek. (Subjek+ Kt kerja)	服务员 : 请你确认! fúwùyuán : qǐng nǐ quèrèn! Customer service : mohon anda pastikan!	18.00
Kata kerja harus disertai dengan objek. (Kt kerja + Objek)	管制员 : 空中的飞机帮我叫一下四川 8633。 guǎnzhì yuán : kōngzhōng de fēijī bāng wǒ jiào yíxia sīchuān 8633.	45.00

	Petugas pengendali : Pesawat di udara mohon bantu saya hubungi Sichuan 8633.	
Penambahan 状语 zhuàngyǔ (跟 gēn,duì, 向 xiàng) (状语 zhuàngyǔ + Kt Kerja)	机长 : 来吧, 去跟乘客道个歉, 走! jīzhǎng : lái ba, qù gēn chéngkè dào gè qiàn, zǒu! Kapten : mari, ayo kita minta maaf kepada penumpang !	01.38.21
	王默 : 向军方请求支援! wángmò : xiàng jūn fāng qǐngqiú zhīyuan! Wangmo: Minta bantuan ke pihak militer!	42.19
Penambahan kata bantu sambung 连动 词 liándòngcí (去 qù、来 lái) (kata bantu sambung 连动词 lián dòngcí + kata kerja)	乘务员 : 好了之后, 去吃火锅! chéngwùyuán : hǎo le zhīhòu, qù chī huǒguō! Pramugari : Setelah sembuh, ayo pergi makan hotpot!	01.32.37
Penambahan Partikel 吧 ba	乘客 : 再拿两袋 吧 ! chéngkè : zài ná liǎng dài ba ! Penumpang : ambillah dua bungkus lagi!	30.48
	妈妈 (乘客) : 没事的宝贝, 祈祷 吧 , 祈求三 宝保 佑! māmā (chéngkè) : méishì de bǎobèi, qídǎo ba , qíqiú sānbǎo bǎoyòu!	51.53
	Ibu (Penumpang) : tidak apa-apa nak, ayo berdoa, meminta perlindungan dewa!	
	乘务员 : 上车 吧 ! chéngwùyuán : shàng chē ba ! Pramugari : naiklah ke mobil!	01.32.44
	乘务员 : 来, 给我 吧 ! chéngwùyuán : lái, gěi wǒ ba ! Pramugari : mari, berikan padaku!	01.42.34

Tabel 3 menunjukkan pembentukan kata kerja dalam film “*The Captain*” sangat beragam sesuai dengan teori Wang. Namun peneliti menemukan tidak ada pembentukan kata kerja imperatif dengan “penambahan kata 着 zhe (Kt kerja + 着 zhe)” dalam film “*The Captain*”. Sesuai dengan teori wang, pembentukan kata kerja imperatif dengan penambahan kata “着 zhe” menyatakan permohonan/ meminta seseorang melakukan sesuatu tindakan/ keadaan.

Tabel 4. Partikel Imperatif Film “*The Captain*”

Partikel Imperatif	Data	Durasi
请 qǐng “Silakan”	机器 : 请吹气! jīqì : qǐng chuīqì ! Mesin : Silahkan hembuskan napas !	05.26

	<p>乘务员们 : 请相信我们, 我们受过专业的训练! chéngwùyuán men : qǐng xiāngxìn wǒmen de jī zhǎng, wǒmen huì yīqǐ huíjiā. Pramugari : mohon percaya pada kapten kita, kita akan pulang bersama.</p>	07.10
要 yào “harus”	<p>妈妈 (乘客) : 回家以后, 要把作业好好写完! māmā (chéngkè) : huíjiā yǐhòu, yào bǎ zuòyè hàohǎo xiěwán! Ibu (penumpang) : Setelah pulang, harus kerjakan tugasmu ya!</p>	23.33
	<p>机长 : 一定要牢记, 当你以为没有错误的时候, 错就一定回来找你。 jīzhǎng : yídìng yào láojì, dāng nǐ yǐwéi méiyǒu cuòwù de shíhou, cuò jiù yídìng huílái zhǎo nǐ. Kapten : Harus selalu ingat, di saat anda merasa tidak ada masalah, masalah pasti akan muncul.</p>	32.05
“别 bié” atau “不要 bu yào” artinya “jangan”	<p>乘务员 : 别理他! chéngwùyuán : bié lǐ tā! Pramugari : jangan hiraukan dia!</p>	09.15
	<p>乘务员 : 大家不要惊慌, 请系好安全带! chéngwùyuán : dàjiā búyào jīnghuāng, qǐng jìhǎo ānquándài! Pramugari : Semuanya jangan panik, mohon kencangkan sabuk pengaman anda!</p>	36.55
	<p>乘务长 : 不用说话! chéngwùzhǎng : búyòng shuōhuà! Kepala pramugari : tidak perlu berbicara!</p>	01.32.13
“千万 qiānwàn” menyatakan permohonan atau nasihat.	-	-
“麻烦 máfan” menyatakan permintaan terhadap seseorang melakukan sesuatu.	<p>保安 : 麻烦签一下字! bǎoān : máfan qiān yíxià zì! Petugas : mohon tanda tangan di sini!</p>	14.16
“吧 ba”	<p>乘务员 : 上车吧! chéngwùyuán : shàng chē ba! Pramugari : naiklah ke mobil!</p>	01.32.44
	<p>乘务长 : 咱们先下客吧! chéngwùzhǎng : zánmen xiān xiàkè ba! Kepala pramugari : ayo kita turunkan penumpang dulu!</p>	01.28.27
“啊 a”	<p>乘务长 : 飞机颠簸, 请抓好扶手啊! chéngwùzhǎng : fēijī diānbǒ, qǐng zhuāhǎo fúshǒu a! Kepala pramugari : Pesawat mengalami turbulensi, mohon peganglah pengaman!</p>	33.34
	<p>第二机长 : 刘哥, 挺住啊! dì èr jīzhǎng : liúge, tǐngzhù a! Kapten kedua : Bang Liu, bertahanlah!</p>	59.56

Tabel 4 menunjukkan penggunaan partikel imperatif dalam film *“The Captain”*, ada yang menggunakan partikel 请 qǐng, 要 yào, 别 bié, 麻烦 máfan, 吧 ba dan 啊 a. Namun peneliti tidak menemukan adanya penggunaan partikel “千万 qiānwàn”. Menurut Hu (2018:34) partikel “千万 qiānwàn” digunakan untuk memberikan nasihat, memiliki makna sama dengan “一定 yídìng” (harus). Partikel “千万 qiānwàn” kebanyakan digunakan pada kalimat negasi, sering diikuti dengan kata “别 bié”, “不要 búyào” dan “不能 bùnéng”. Sedangkan dalam kalimat positif sering diikuti dengan kata “要 yào”. Peneliti menemukan tidak adanya penggunaan partikel “千万 qiānwàn”, namun peneliti menemukan adanya penggunaan kata “一定 yídìng” (harus).

D. Kesimpulan

Peneliti menemukan 281 kalimat imperatif dalam film Tiongkok tahun 2019 *“The Captain”* (中国机长 Zhōngguó Jīzhǎng). Struktur kalimat imperatif dalam film *“The Captain”* dapat ditinjau dari penggunaan subjek, predikat dan partikel imperatifnya.

Pada bagian subjek, sebagian besar dihilangkan apabila mengandung arti orang kedua tunggal maupun orang kedua jamak yaitu “你 nǐ” (anda), “你们 nǐmen” (kalian). Peneliti menemukan subjek kalimat imperatif yang dihilangkan dalam film *“The Captain”* sebanyak 138 kalimat. Sedangkan subjek yang tertulis adalah sebanyak 122 kalimat. Selain itu, peneliti menemukan sebanyak 101 kalimat imperatif dalam film *“The Captain”* yang subjeknya berupa kata ganti “你 nǐ” ‘anda’, “你们 nǐmen” (kalian), “大家 dàjiā”(semua orang), panggilan titel (nama pesawat Sichuan 8633, nomor panggilan setiap pramugari), nama orang dan sapaan (阿姨 āyí ‘ibu’, 先生 xiānsheng ‘tuan’, 孩子 háizi ‘anak’).

Pada bagian predikat, peneliti menemukan adanya pembentukan kata kerja kalimat imperatif sesuai dengan teori Wang. Namun, ada 1 (satu) syarat pembentukan yang tidak ditemukan dalam film ini yakni: pembentukan kata kerja imperatif dengan penambahan kata 着 zhe. Penggunaan dengan pembentukan kalimat imperatif ini terkesan kurang sopan karena Film *“The Captain”* menceritakan tentang pelayanan pramugari terhadap penumpang pesawat, kepercayaan diri para pramugari dalam menghadapi situasi darurat. Kata-kata yang digunakan pramugari menunjukkan rasa hormat dan kesopanan dengan menambahkan kata “请 qǐng” (mohon/ silahkan).

Pada bagian partikel imperatif, Peneliti tidak menemukan adanya penggunaan partikel “千万 qiānwàn” (menyatakan permohonan/ nasihat) dalam film ini. Partikel ini memiliki makna sama dengan “一定 yíding” (harus). Penggunaan “一定 yíding” (harus) lebih banyak ditemukan dalam film ini.

Daftar Pustaka

- Alwi. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy. 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Hu, 2018, Analisis Perbandingan Kalimat Imperatif dalam Fazhan Hanyu dan Hanyu Jiaocheng, *Tesis*, Program Pascasarjana Bahasa dan Sastra, Univ. Central China Normal, Wuhan.
- IYS, 2019, Kisah Nyata Pilot Liu Chuanjian Dapat Penghargaan Rp 11 Miliar karena Selamatkan 119 Penumpang Karena Kaca Pesawat Pecah, koranseruya.com, diakses tgl 14 Mei 2020.
- Jessica, 2015, Analisis Kontrastif Kalimat Imperatif Bahasa Mandarin Dalam Koran Xun Bao dan Bahasa Indonesia Dalam Koran Analisa, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Budaya, Univ. Sumatera Utara, Medan.
- Kang. 2011. Grammatical Difference in Sentence Structure between Mandarin and Modern American Standard English, University of Wisconsin-Platteville Seminar Paper, USA, May 5.
- Kridalaksana. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Li, Dejin. 2012. *Waiguoren Shiyong Hanyu Yufa (Edisi Kedua)*. Beijing: Beijing Yuyan Daxue Chubanshe.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2008. *Sintaksis*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja. Rosadakarya.

Catatan:

Artikel pernah dipresentasikan pada Seminar Nasional APSMI 24 Oktober 2020